



MEDICAL SCIENCE CHANNEL
MEDICAL & PUBLICATION CHANNEL

XEROFTALMIA



DEFINISI

Xeroftalmia adalah istilah yang menerangkan **gangguan kekurangan vitamin A pada mata**, termasuk terjadinya kelainan anatomi bola mata dan gangguan fungsi sel retina yang bisa mengakibatkan kebutaan.

Disebut juga rabun senja



KLASIFIKASI WHO

XN	Night blindness
X1A	Conjunctival xerosis
X1B	Bitot's spot
X2	Corneal xerosis
X3A	Corneal ulceration/keratomalacia ($< 1/3$ corneal surface)
X3B	Corneal ulceration/keratomalacia ($\geq 1/3$ corneal surface)
XS	Corneal scar
XF	Xerophthalmic fundus



NIGHT BLINDNESS (XN)

Ada dua macam sel reseptor pada retina → sel kerucut (sel konus) dan sel batang (sel basilus)

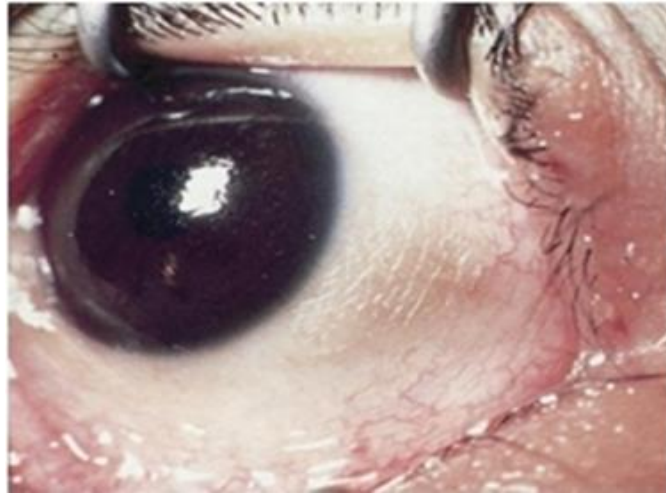
Vitamin A berfungsi dalam penglihatan normal pada cahaya remang. Di dalam mata, retinol → dioksidasi menjadi retinal. Retinal → mengikat protein opsin → membentuk rhodopsin (suatu pigmen penglihatan).

Rhodopsin merupakan zat yang menerima rangsangan cahaya dan mengubah energi cahaya menjadi energi biolistrik yang merangsang indera penglihatan



XEROSIS KONJUNGTIVA (XIA)

Kekurangan vitamin A → mengakibatkan kelainan pada sel-sel epitel termasuk sel-sel epitel pada selaput lendir mata
→ kelenjar tidak memproduksi cairan → terjadinya kekeringan pada mata yang disebut xerosis konjungtiva.



BERCAK BITOT (XIB)

Xerosis konjungtiva kronis → selaput lendir bola mata tampak kurang mengkilat atau terlihat sedikit kering, berkeriput, dan berpigmentasi dengan permukaan kasar dan kusam → bercak putih, berbentuk segi tiga di bagian temporal dan diliputi bahan seperti busa (bercak bitot)



XEROSIS KORNEA (X2)

Defisiensi semakin parah → selaput lendir tidak memproduksi cairan → kornea terjadi xerosis klasik, dengan penampilan yang kabur, tidak bercahaya, kering dan pertama kali tampak dekat limbus inferior → memudahkan bakteri untuk menginfeksi



KERATOMALASIA DAN ULKUS KORNEA (3A, 3B)

Ulserasi/Keratomalacia mengindikasikan adanya kerusakan permanen dari sebagian atau semua stroma kornea, mengakibatkan perubahan struktur yang permanen.

Stadium lanjut → stroma yang nekrotik tersebut akan meluruh dan meninggalkan ulkus yang besar dan dalam atau *descemetocele* (Herniasi dari membran Descemet)



KERATOMALASIA



ULSERASI KORNEA

XEROFTALMIA SCAR (XS)

Gejala sisa yang terjadi setelah sembuh dari penyakit kornea terdahulu

→ Kornea mata tampak menjadi putih atau bola mata tampak mengecil. Bila luka pada kornea telah sembuh akan meninggalkan bekas berupa sikatrik atau jaringan parut.



TATALAKSANA



Kapsul Biru
untuk Bayi usia
6-11 bulan



Kapsul Merah
untuk Anak Balita
usia 12-59 bulan dan
Ibu Nifas

Sasaran	Dosis	Frekuensi
Bayi 6-11 bulan	Kapsul Biru (100.000 SI)	1 kali
Anak Balita 12-59 bulan	Kapsul Merah (200.000 SI)	2 kali
Ibu Nifas (0-42 hari)	Kapsul Merah (200.000 SI)	2 kali



PROGNOSIS

- Stadium **XN, XIA, XIB, X2** biasanya dapat sembuh kembali normal dengan pengobatan yang baik.
- Stadium **X2** merupakan keadaan gawat darurat yang harus segera diobati karena dalam beberapa hari bisa berubah menjadi keratomalasia.
- Stadium **X3A** dan **X3B** bila diobati dapat sembuh tetapi dengan meninggalkan cacat yang bahkan dapat menyebabkan kebutaan total bila lesi (kelainan) pada kornea cukup luas sehingga menutupi seluruh kornea (*optic zone cornea*).



TERIMA KASIH

